

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bukan hanya perusahaan pada bidang perdagangan saja yang bersaing dalam dunia perbisnisan, namun perusahaan pada bidang jasa pun mulai menunjukkan eksistensinya. Salah satu jenis perusahaan jasa yang ikut berkembang adalah perusahaan asuransi syariah. Seiring dengan berkembangnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia membuat meningkat pula persaingan di antara perusahaan-perusahaan tersebut sehingga risiko-risiko lebih besar akan bermunculan.

Perusahaan asuransi syariah di Indonesia pertama kali berdiri pada tahun 1994 dengan berdirinya perusahaan asuransi takaful umum dan asuransi takaful keluarga yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh syarikat takaful Indonesia.<sup>1</sup> Asuransi syariah pada aktivitas operasionalnya dilakukan

---

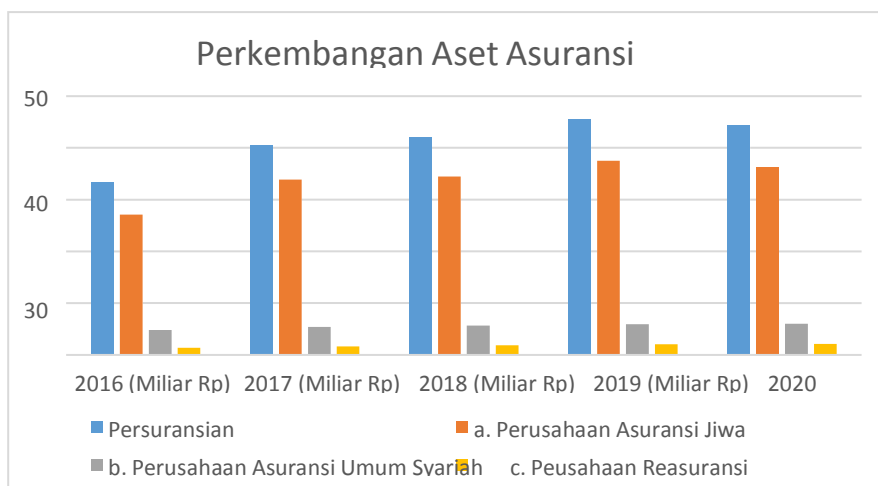
<sup>1</sup> Ai Nur Bayinah, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat), h.8

pemisahan dana. Hal ini yang membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, bahwa pengelolaan keuangan asuransi syariah dilakukan pemisahan antara dana yang dipergunakan peserta asuransi serta dana yang dipergunakan untuk perusahaan. Sedangkan di asuransi konvensional tidak dilakukan suatu pemisahan dana, sebagai akibatnya dana peserta asuransi serta dana perusahaan dicampur menjadi satu.

Asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah para peserta sejak awal bermaksud saling tolong-menolong dan melindungi satu dengan yang lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *tabarru'*. Jadi, sistem ini tidak menggunakan pengalihan risiko (*transfer risk*) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi membagi risiko (*sharing risk*) dimana peserta saling menanggung. Kemudian akad yang digunakan dalam asuransi syariah harus selaras dengan hukum Islam, artinya akad yang dilakukan harus terhindar dari *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*

(tambahan), di samping itu investasi dana harus pada objek yang halal *thoyyibah* bukan haram dan maksiat.<sup>2</sup>

Meningkatnya perekonomian masyarakat berbanding lurus dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan dan jaminan atas kehidupan, kesehatan, hingga perlindungan bagi anak-anak mereka di masamendatang. Aset asuransi syariah di Indonesia pun mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.1**

**Perkembangan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2020**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 245- 246.

Pada gambar 1.1 perusahaan asuransi syariah mengalami kenaikan yang baik hampir di setiap tahunnya, pada tahun 2016- 2019 mengalami kenaikan yang sangat signifikan walaupun pada akhir tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Hingga akhir tahun 2020 jumlah aset asuransi syariah berada pada angka 44.440 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah cukup diminati masyarakat. Akan tetapi, dalam mempercayakan perlindungan dan jaminan atas kehidupan maupun kesehatannya tentu akan memilih perusahaan asuransi syariah yang baik, yaitu perusahaan asuransi yang mempunyai nilai RBC di atas ambang minimum.

Kinerja yang baik dan keuangan yang baik dapat digunakan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Untuk menilai kondisi sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Maka dari itu hal ini menjadi tugas seorang manajer perusahaan memberikan informasi-informasi bagi pemangku kepentingan dengan menerbitkan laporan keuangan.

Kemudian, penelitian ini terinspirasi dari sebuah jurnal berjudul “Analisis *Risk Based Capital* untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi di Indonesia” yang ditulis oleh Wildan Dwi Dermawan, jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Hasil penelitian tersebut ialah 54% perusahaan asuransi di Indonesia mengalami penurunan kondisi kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa teori *risk based capital* dapat digunakan untuk menganalisis kondisi kinerja keuangan sebuah perusahaan asuransi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Dwi Dermawan ialah pada objek penelitiannya. Yang mana Wildan Dwi Dermawan menjadikan perusahaan asuransi konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2019, sedangkan penulis menjadikan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2021 sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menjadi penting adanya. Penting bagi perusahaan asuransi

syariah agar menjadi bahan evaluasi sehingga kinerja perusahaan meningkat dan penting bagi masyarakat luas, agar mereka mengetahui kondisi sebuah perusahaan asuransi syariah sehingga pada akhirnya tepat dalam memilih perusahaan asuransi syariah yang menjadi naungan mereka. Untuk lebih memperjelas, maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah (Menggunakan Analisis *Risk Based Capital* )”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi syariah.
2. Analisis *Risk Based Capital*.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya perusahaan yang terdaftar di OJK, maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya 10 perusahaan asuransi syaria'ah yang dijadikan objek penelitian.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Analisis *Risk Based Capital*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah menggunakan analisis *risk based capital*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Para Akademisi

Bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan wawasan terhadap asuransi syariah khususnya tentang klaim, menambah dan memperkaya bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar Perusahaan Asuransi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar tingkat kesehatan keuangan perusahaan menjadi stabil bahkan dapat meningkatkan keuntungan.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

## 4. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan bagi semua pihak yang erta kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

## 5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Asuransi Syariah dan Sistem Operasional Perusahaan Asuransi Syariah.

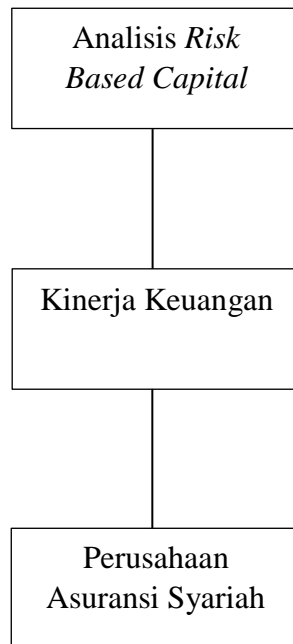


## **G. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan dan perusahaan asuransi syariah. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjelaskan baik dan tidaknya sebuah perusahaan asuransi syariah.

*Analisis risk based capital* dapat digunakan untuk menilai kondisi sebuah perusahaan. Apabila nilai RBC sebuah perusahaan di atas 120% maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam kondisi baik.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN: Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** di dalam bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN:** bab ini meliputi rancangan penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** bab ini berisi tentang uraian serta penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

**BAB V PENUTUP:** pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari hasil pembahasan yang diharapkan bermanfaat sebagai referensi, informasi maupun ilmu pengetahuan.